



SIARAN PERS

Angga Dwimas Sasongko Kupas Tuntas Filmmaking dengan Smartphone di Galaxy Masterclass

Galaxy Masterclass menjadi lanjutan dari inisiatif Galaxy Movie Studio 2022 yang mengupas tuntas pembuatan film dari para profesional untuk memberikan bekal lebih banyak bagi pemenang kompetisi tahun ini

Jakarta, 26 April 2022 – Galaxy Movie Studio 2022, program Samsung Electronics Indonesia (SEIN) yang mewadahi kreativitas sineas muda Tanah Air, terus berkembang untuk mendukung lebih banyak insan kreatif dalam berkarya. Pada tahun ini, Galaxy Movie Studio dilengkapi dengan inisiatif terbaru yaitu Galaxy Masterclass. Sebuah workshop yang bekerja sama dengan Angga Dwimas Sasongko dengan memberikan mentoring cara membuat film yang baik dari mulai proses *pre-production* hingga *post production*. Mentoring ini sendiri diberikan secara khusus untuk Serangkai Films sebagai pemenang kategori Director's Choice pada kompetisi film pendek Galaxy Movie Studio 2022. Dan hari ini juga pengumpulan *voting* untuk pemenang kategori People's Choice di media sosial Samsung Indonesia telah selesai, pemenang kategori ini adalah **K3 Film Space** dengan film pendek berjudul [*The Imagination*](#).

"Samsung senang dapat kembali bekerja sama dengan Angga Dwimas Sasongko pada Galaxy Masterclass dalam upaya kami mengembangkan Galaxy Movie Studio yang kami hadirkan kembali tahun ini. Kami harap, Galaxy Masterclass dapat mengasah ilmu dan keterampilan para sineas muda di Serangkai Films untuk dapat mendorong mereka mengoptimalkan kreativitas lebih jauh dalam menghasilkan karya-karya berkualitas. Selain itu dengan pengalaman Angga membuat film pendek Konfabulasi Galaxy Movie Studio tahun lalu dengan Galaxy S21 Ultra, dapat berbagi kepada para sineas muda bagaimana mereka dapat memaksimalkan *device* Samsung dengan berbagai fitur yang menarik untuk membuat film pendek dengan kualitas profesional. Dan tahun ini Galaxy S22 Ultra kembali mendukung Galaxy Movie Studio dengan perbaruan fitur-fitur yang lebih baik lagi seperti salah satunya kemampuan **Nightography** yang mampu mendukung komunitas terpilih Serangkai Film, membuat film pendek mereka dengan hasil yang *beyond expectation*," ujar **Andi Airin, Head of MX Marketing Samsung Mobile Experience, Samsung Electronics Indonesia**.

"Saya mengucapkan selamat kepada Serangkai Films yang berhasil menjadi pemenang kategori Director's Choice pada Galaxy Movie Studio 2022. Saya melihat karya Serangkai Films memiliki keunggulan secara teknis, mulai dari segi *productions design* hingga sinematografinya. Karya mereka yang berjudul *Soulmate is a Strange Concept* juga membawa cerita yang unik dan memiliki potensi lebih untuk dikembangkan lebih lanjut. Saya pun senang bisa *sharing* dan bertukar pikiran dengan para sineas muda berbakat ini dalam kesempatan yang diberikan pada Galaxy Masterclass," ujar **Angga Dwimas Sasongko**.

Lantas, apa saja *insight* yang dibagikan Angga Dwimas Sasongko dalam Galaxy Master Class? Simak penjelasannya berikut ini:

Menyiapkan *pre-production* yang matang dengan *storytelling* yang meyakinkan

Bagi Angga, *storytelling* merupakan hal yang paling krusial dalam membuat film karena esensi dari film itu sendiri adalah menceritakan kisah dengan baik kepada penonton. Maka dari itu, para sineas harus mampu membuat cerita yang dapat dipercaya oleh orang sehingga karya yang dibuat bisa dinikmati seutuhnya. Untuk membuat *storytelling* dalam film yang mengalir, Angga menekankan untuk berangkat dari sebuah ide atau gagasan yang kuat dan bisa dikembangkan bersama-sama untuk kemudian dituangkan ke dalam penulisan karakter yang matang lalu penyusunan plot cerita yang ideal.

“Dalam proses membuat *storytelling*, penting bagi para sineas untuk memahami *foundation of creation*, yaitu bagaimana ide dibangun, dibentuk, di-*challenge*, untuk kemudian dipertahankan dan dituangkan ke penulisan yang lebih detail. *Don't married to idea*, karena kita sebagai kreator harus punya keterbukaan untuk ide-ide kita mendapat *challenge* dari orang lain karena dari situ kita bisa menemukan cerita yang lebih matang. Seperti di Galaxy Movie Studio ini, salah satu challenge nya adalah memaksimalkan semua kemampuan fitur *smartphone* hingga kemampuan **Nightography**, harus bisa mengawinkan konsep itu dengan cerita yang akan mereka buat. Pastikan kita menulis karakter terlebih dahulu sebelum plot dan dialog, karena karakter menentukan seberapa hidup dan meyakinkan cerita yang kita bawa ke penonton,” ujar Angga.

Kuasai set dan *tools* yang dimiliki untuk proses *production* yang lebih maksimal

Angga mengatakan bahwa cerita yang dibawa menentukan proses produksi, mulai dari penempatan kamera, *blocking* dari karakter, dan lainnya. Angga pun menekankan pada pentingnya penempatan kamera, karena hal tersebut jadi yang paling menentukan dalam menceritakan kisah di dalam film sebagai satu kesatuan yang utuh. Karena produksi film ditentukan oleh cerita yang dibawa, standar akan idealnya perlengkapan *shooting* pun bisa bermacam-macam, dan hal ini perlu dipahami oleh para sineas untuk bisa beradaptasi dengan berbagai properti dalam berkarya.

“Ketika ingin membuat karya profesional, kita perlu *tools* yang bisa support hal tersebut. Dengan teknologi yang semakin canggih, kita bisa hanya pakai *smartphone* tanpa bantuan alat apa-apa saat *shooting*. Dalam hal ini, Galaxy S22 Ultra 5G dapat memberi peluang bagi para sineas untuk lebih kreatif dalam menentukan *angle* dan *scene* dari film yang dibuatnya. Hal ini tentunya berkat kemampuan perekaman hingga **8K** dengan dukungan format gambar **HDR10+**, lengkap dengan teknologi terdepan seperti **Cinematic Camera Movement** hingga **Nightography**,” kata Angga.

Angga menambahkan, bentuk Galaxy S22 Ultra 5G yang *compact* memungkinkan para sineas untuk *explore* berbagai *shot* atau pengambilan gambar dengan lebih mudah, bahkan dengan *angle* dan penempatan kamera yang kompleks dan berani sekalipun. Hal ini menurutnya bisa menambah keseruan dalam pengalaman menonton. Angga pun sangat suka dengan fitur **Nightography** yang dapat membantunya dalam mengeksekusi adegan di lokasi-lokasi yang minim cahaya dengan maksimal, membuat hasil rekaman yang dramatis dan *cinematic*. **Mode Pro** pada Galaxy S22 Ultra 5G juga betul-

betul memberikan lebih banyak opsi dan pengaturan untuk mendukung kreativitas, hingga **Cinematic Camera movement** yang menghasilkan bidikan yang lebih stabil bahkan saat keadaan *low-light*. Menurutnya, Galaxy S22 Ultra 5G memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk berkreasi dengan fitur-fitur yang dapat dimaksimalkan.

Dalam menjelaskan proses produksi film, Angga turut ditemani oleh **Arnand Pratikto, Director of Photography untuk film Ben & Jody**. Menurut Arnand, salah satu aspek penting dalam *shooting* adalah bagaimana menempatkan karakter dalam ruang yang digunakan, mulai dari *blocking* terhadap sudut lensa hingga berapa jarak antara kamera dan karakter. Dari situ, penguasaan set dan *ambience* yang ada di lokasi juga menjadi penting, karena hal tersebut dapat memudahkan penempatan karakter, *framing*, hingga pemanfaatan natural *lighting* untuk hasil *shooting* yang lebih maksimal. Dan *smartphone* sebagai alat perekam akan semakin memudahkan *blocking* karena tidak memerlukan tempat yang luas, dengan mudah dapat meletakkan *smartphone* disudut manapun bahkan bisa menempelkannya di dinding.

Mengerjakan “sihir” pada film di dalam proses *post-production*

Selain ditemani oleh Arnand Pratikto yang menerangkan elemen di dalam proses *shooting*, Angga juga turut didampingi oleh **Tedjo Teguh Raharjo, Editor untuk film Wiro Sableng dan Filosofi Kopi**, yang menjelaskan bagian *post-production*. Dalam hal ini, Tedjo mengatakan bahwa editor merupakan tulang punggung dari proses *post-production* karena editor lah yang menentukan susunan gambar hingga penggunaan *tone* yang sesuai. Maka dari itu, untuk membuat “sihir” editor bisa bekerja dalam “menyulap” hasil film, editor harus bisa membaca visi dari sutradara dan memahami *script* yang digunakan sehingga bisa memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui visual yang ditampilkan. Dan bagi para sineas muda, proses *editing* sudah lebih memudahkan lagi, contohnya di *smartphone* Samsung ini bisa langsung melakukan *editing* dengan bantuan aplikasi **Adobe Premiere Pro** untuk proses pengeditan yang lebih simpel. Dengan kemampuan mengenali *device* yang ada di tangan para sineas muda dapat memiliki rencana yang lebih baik untuk hasil akhir diinginkan setelah proses pengeditan.

Buat video sekelas film profesional versi kamu sekarang!

Berbekal berbagai *insight* yang dibagikan Angga Dwimas Sasongko, Arnand Pratikto, dan Tedjo Teguh Raharjo dalam Galaxy Masterclass, ini saatnya bagi kamu untuk menerapkan ilmu tersebut dan mulai membuat video sekelas film profesional versi kamu sendiri menggunakan Galaxy S22 Ultra 5G. Apalagi, Samsung masih menyelenggarakan acara Consumer Launch yang berlangsung di Summarecon Mall Serpong (20–24 April), Central Park Jakarta (20–24 April), Paskal 23 Bandung (18–22 Mei), Pondok Indah Mall 2 (25–29 Mei) di mana kamu bisa mendapatkan berbagai penawaran menarik senilai hingga Rp3.600.000.-

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Samsung Galaxy S22 Ultra 5G, kunjungi www.samsung.com/id.

-o0o-

Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.

Samsung Electronics Co., Ltd menginspirasi dunia dan membentuk masa depan dengan ide-ide dan teknologi transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, ponsel pintar, wearable, tablet, peralatan digital, sistem jaringan, dan semikonduktor, foundry dan solusi LED. Untuk berita terbaru, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di news.samsung.com.

Tentang Galaxy Movie Studio oleh Samsung Electronics Indonesia

Diluncurkan di tahun 2019, PT. Samsung Electronics Indonesia melalui Galaxy Movie Studio (GMS) berkomitmen untuk terus memberikan inspirasi dan dukungan bagi para generasi muda, khususnya para sineas muda untuk mengeksplorasi inovasi, mendorong kreativitas, mengekspresikan kegemaran terhadap sinematografi dengan bantuan teknologi terdepan smartphone flagship Samsung Galaxy untuk membuat *movie-like* video. Yang secara tidak langsung Samsung ingin turut berpartisipasi mendukung kreativitas perfilman Indonesia. Silahkan mengunjungi Samsung Newsroom di <https://news.samsung.com/id/>

Untuk keterangan lebih lanjut:

Fia Handayani
Public Relations Manager
Samsung Electronics Indonesia
Phone: 021-2958 8000
Email: f.handayani@samsung.com

Maghfira Tabrani
Manager
Carl Byoir
Phone: 0878 8855 5785
Email: maghfira.tabrani@carlbyoir.com

Formatted Table